BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku *bullying* pada remaja di SMPN 05 kota Bengkulu maka dapat disimpulkan:

1. Bentuk perilaku *bullying* yang dialami oleh remaja di SMPN 05 kota Bengkulu yang ditemukan yaitu bentuk perilaku perundungan *(bullying)* secara verbaldan non verbal,ada juga bentuk perilaku *bullying* intimidasi secara langsung.
2. Dampak yang paling banyak di rasakan oleh remaja adalah takut untuk ke sekolah (*Scholl phobia)* hampir dari keseluruhan informan utama mengatakan bahwa mereka enggan untuk pergi kesekolah dan banyak mengunakan alasan seperti sakit dan lain sebagainya agar tidak bertemu dengan pelaku perundungan *(bullying)* disekolah.
3. Pengalaman perilaku perundungan *(bullying)* pada remaja di SMPN 05 kota Bengkulu dapat disimpulkan menjadi 2 kategori yang pertama yaitu, seorang anak yang mendapatkanperundungan saat SD dan mendapatkan perudungan kembali pada saat SMP sedangkan kategori yang kedua yaitu seorang anak yang mendapatkan perundungan ketika dia SMP
4. Kondisi emosional dari seorang anak yang mengalami perundungan (*bullying*) semenjak SD beberbeda dengan anak yang mengalamiperundungan (*bullying*) saat SMP, kondisiemosionalanak yang mendapat perendungan (*bullying*) saat SD merasa terguncang seperti mengalami rasa ketakutan yang berlebihan dan rasa rendah diri, sedangkan anak yang mendapat perundungan (*bullying*) saat SMP sama tergunjang nya tetapi lebih bisa menyikapi perilaku perundungan yang di alami olehnya
5. Beberapa remaja menyampaikan bahwasanya mereka memiliki caranya tersendiri dalam mengatasi dampak yang dialami olehnya dimulai dari, meredam perasaan nya, berbicara dengan teman terdekat, berbicara kepada orang tua dan guruagar mendapatkan afirmasi postif dan ada juga yang mencari pertolongan profesional seperti psikolog dan psikiater.
6. Mengenai dukungan sosial beberapa remaja mengatakan selalu mendapatkan dukungan sosial yang baik dan memberikan afirmasi positif

agar mereka korban perundungan dapat mengatasi perlakuan buruk yangdi alaminya dan ada juga beberapa remaja yang tidak mendapatkan dukungan sosial dan meresa sendirian menghadapi perlakuan buruk yang menimpanya.

7. Beberapa remaja mengatakan mengenai faktor-faktor tersebut,ada yang menjadi faktor pendukung agar anak tersebut keluar dari perlakuan perundungan ada juga yang justru faktor-faktor lingkungan tersebut yang menjadi faktor penyebab mereka mendapatkan perlakuan perundungan tersebut.

B. Saran

1. Bagi puskesmas Kandang kot aBengkulu

   Diharapkan bagi puskesmas Kandang kota Bengkulu dapat mengembangkan program konseling dan dukungan yang lebih baik bagi ibu hamil, khususnya dalam membantu ibu meningkatkan keyakinan diri untuk menyusui.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

   Penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapt dilanjutkan dengan melihat perilaku lebih lanjut proses pemulihan pasca kejadian *bullying* pada remaja

3. Bagi Informan

   Penelitian ini bisa menjadi dasar diskusi antara tenaga kesehatan dan keluarga untuk memperkuat dukungan dalam perilaku *bullying* dan mencegah kemungkinan terburuk yang berdampak pada kehidupan seorang anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembanglan penelitian ini dengan menganalisis lebih lanjut tentang *bullying* dari segi faktor sosial, atau dukungan sosial yang dapat menjadi faktor pelindung atau akan menjadi faktor resiko dari perilaku perundungan *(bullying)*